

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

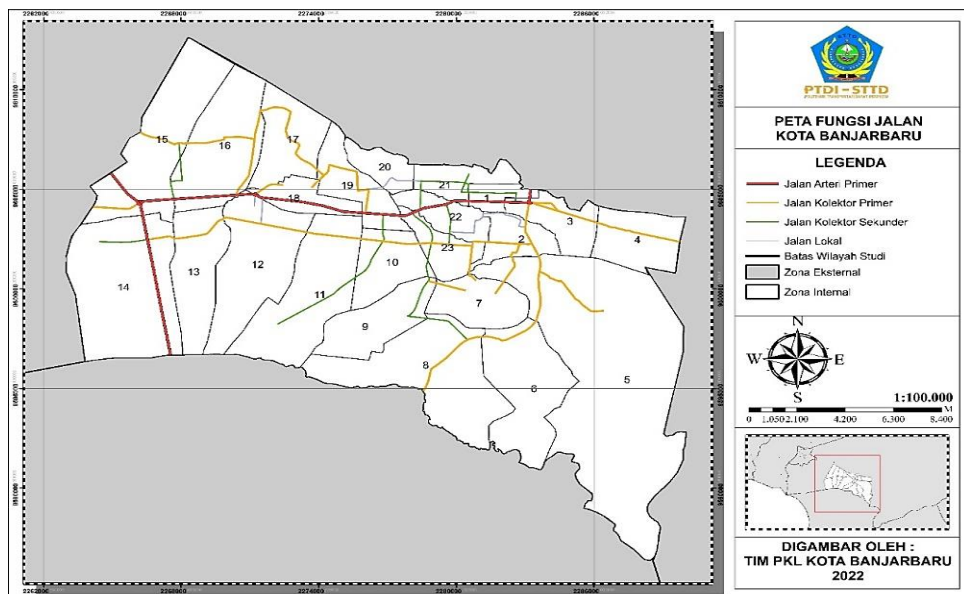
Transportasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu daerah, oleh karena itu harus ada upaya untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan dapat memperlancar proses distribusi barang dan jasa, sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Tersedianya sarana dan prasarana transportasi yang memadai tentunya dapat membantu masyarakat dalam melakukan mobilitas kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya. Salah satu prasarana utama yaitu jalan, karena jalan merupakan prasarana untuk melakukan perpindahan sehingga memiliki peran yang penting untuk menunjang kegiatan penduduk baik ekonomi maupun yang lainnya. Luas wilayah administratif Kota Banjarbaru sebesar 371,38 km² yang menyebabkan hampir setiap kecamatan memiliki pusat kegiatan. Kondisi pelayanan angkutan umum di Kota Banjarbaru sudah sangat memprihatinkan. Hal ini terlihat dari kecilnya minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum dan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Walaupun begitu angkutan umum masih sering dijumpai berada di area Kawasan perbelanjaan serta sekolah.

Pada karakteristik volume lalu lintas di Kota Banjarbaru dapat dilihat dari perbedaan pada waktu peak. Pada peak pagi, umumnya pergerakan didalam kota lebih banyak menuju Kawasan CBD, sedangkan pergerakan dari luar kota lebih sedikit menuju daerah dalam kota. Pergerakan aktivitas masyarakat Kota Banjarbaru lebih didominasi oleh orang yang pergi bekerja dan bersekolah serta kegiatan komersil. Pada peak siang, jumlah pergerakan tidak sebesar peak pagi karena pada dasarnya Sebagian besar pergerakan berasal dari dalam kota itu sendiri.

Pada peak sore, pergerakan dari dalam kota sebagian menuju keluar kota seperti kota Banjarmasin dan Kabupaten Martapura. Begitu juga dengan angkutan barang yang banyak menuju ke arah luar kota.

2.1.1 Kondisi Prasarana Jaringan Jalan

Kota Banjarbaru memiliki pola jaringan jalan radial yang menunjukkan pola pergerakan dengan banyak simpang sehingga aksesibilitas yang tinggi. Dari pola jaringan jalan radial ini, menunjukkan bentuk jalan perkotaan yang berkembang. Sebagian hasil keadaan topografi lokal yang terbentuk sepanjang jalur. Jalur jalan penyalur kemudian dihubungkan ke jalan utama.



Sumber : Laporan Umum PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kota Banjarbaru

Menurut Kota Banjarbaru dalam Angka Tahun 2022, Panjang Jalan keseluruhan Kota Banjarbaru sebesar 731,117 km. Panjang jalan di Kota Banjarbaru pada tahun 2021 dapat dilihat pada tabel II.2 berikut ini:

Tabel II. 1 Panjang Jalan Tahun 2021

No	Tingkat Kewenangan Pemerintahan	2021
1	Jalan Nasional	29,100 km
2	Jalan Provinsi	146,742 km
3	Jalan Kabupaten	555,275 km
Jumlah/Total		731,117 km

Sumber : Kota Banjarbaru Dalam Angka 2022

Prasarana jalan berperan penting dalam mendukung pembangunan serta memiliki komitmen terbesar dalam kegiatan pengumpulan dan distribusi barang maupun jasa dibandingkan moda lain.

2.1.2 Sarana Transportasi

Karakteristik sarana di Kota Banjarbaru terdiri atas kendaraan umum, kendaraan pribadi, dan kendaraan barang. Pengguna kendaraan pribadi khususnya sepeda motor dan mobil pribadi masih sangat mendominasi di Kota Banjarbaru. Sehingga masih sangat rendahnya minat orang untuk menggunakan kendaraan umum seperti Angkot, sedangkan untuk AKDP dan AKAP hanya lewat saja dan untuk ojek online konvensional yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat Kota Banjarbaru

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

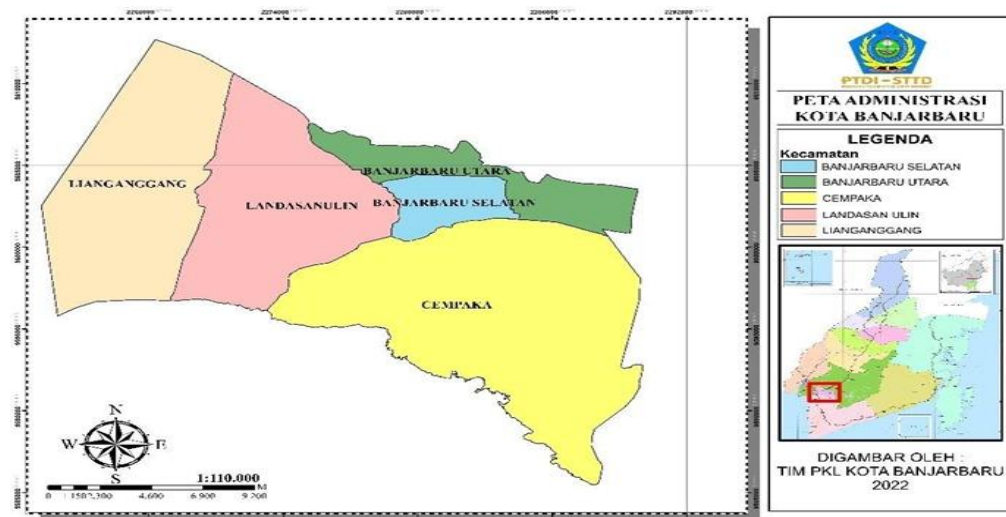
Kota Banjarbaru dibagi atas 5 (lima) wilayah kecamatan yang terdiri dari 20 Kelurahan yaitu Kecamatan Kecamatan Landasan Ulin, Kecamatan Liang Anggang, Kecamatan Cempaka, Kecamatan Banjarbaru Utara dan Kecamatan Banjarbaru Selatan. Kecamatan yang paling luas adalah Kecamatan Cempaka. Rincian luas masing-masing kecamatan, yaitu sebagai berikut:

Tabel II. 2 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Banjarbaru

Kecamatan	Luas (km ²)
Landasan Ulin	74,054
Liang Anggang	74,773
Cempaka	114,543
Banjarbaru Utara	26,855
Banjarbaru Selatan	15,017

Sumber : Kota Banjarbaru Dalam Angka 2022

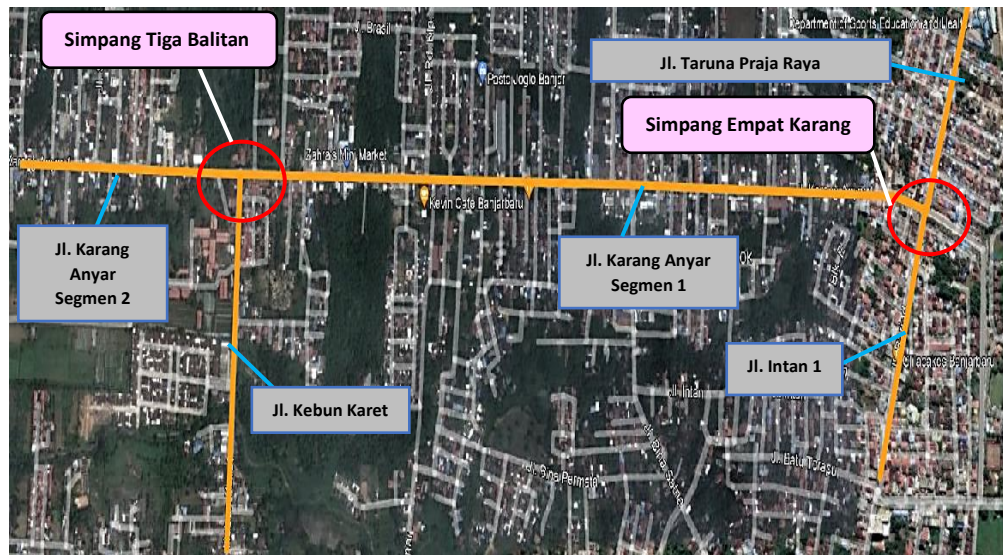
Kecamatan Cempaka merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar di Kota Banjarbaru yaitu 114,543 km². Sedangkan Kecamatan Banjarbaru Selatan merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu 15,017 km².



Sumber : : Laporan Umum PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 2 Peta Administrasi Kota Banjarbaru

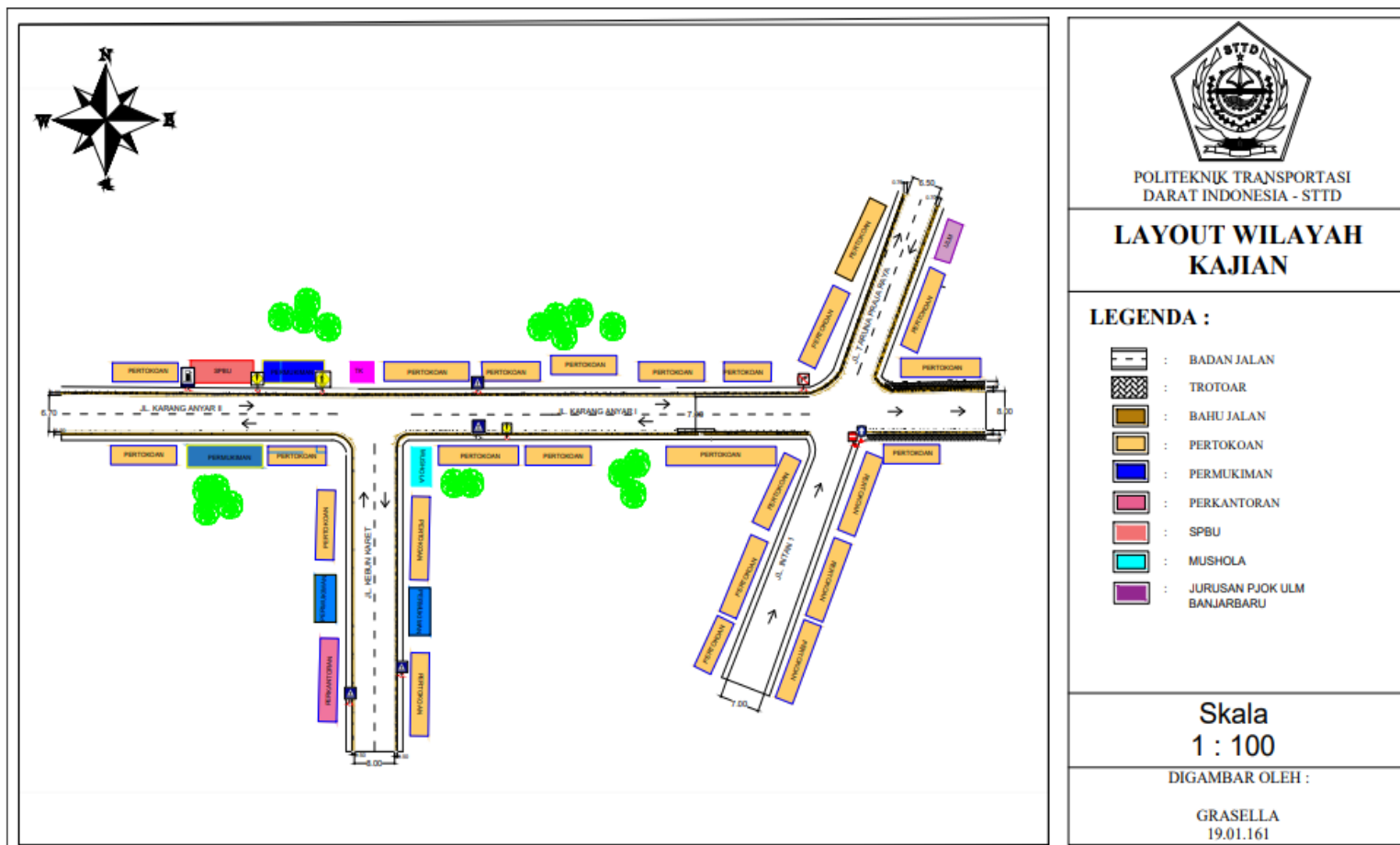
Kawasan Komersial Balitan merupakan Kawasan perdagangan berupa pertokoan dan pusat kuliner yang berada di kota Banjarbaru yang menjual berbagai macam makanan baik makanan khas daerah hingga berbagai macam makanan dan minuman. terletak di kecamatan Banjarbaru Utara yang merupakan salah satu jalan menuju pusat kota Banjarbaru. yang mengakibatkan bangkitan dan tarikan tarikan masyarakat diruas jalan ini tinggi.



Sumber : Google Earth 2023

Gambar II. 3 Lokasi Wilayah Studi Kawasan Komersial Balitan

Kawasan Komersial Balitan dilalui oleh 4 jalan kolektor dan 1 ruas jalan lokal. Untuk jalan kolektor yang dikaji yaitu Jalan Karang Anyar I, Jalan Taruna Praja Raya, Jalan Intan 1 dan Jalan Kebun Karet. Sedangkan untuk jalan lokal yang dikaji yaitu Jalan Karang Anyar II.



Gambar II. 4 Layout Wilayah Kajian Kawasan Komersial Balitan

Dari Gambar II.4 menunjukkan bahwa tata guna lahan pada Kawasan Komersial Balitan Kota Banjarbaru didominasi oleh pertokoan. Selain itu terdapat permukiman, SPBU, mushola, tk, perkantoran dan Gedung Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dengan jurusan Pendidikan olahraga dan Kesehatan (JPOK). Jenis kendaraan yang melewati Kawasan Komersial Balitan meliputi kendaraan pribadi, angkutan umum, dan angkutan barang (pick up, truk kecil dan truk sedang). Banyaknya jumlah kendaraan yang melintas maupun parkir di badan jalan (*on street*) mengakibatkan lalu lintas di ruas jalan ini terhambat karena menimbulkan konflik dengan pengendara kendaraan bermotor. Dibawah ini merupakan kondisi wilayah disekitar Kawasan Komersial Balitan, seperti kondisi pada ruas jalan Karang Anyar.



Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Ruas Jalan Karang Anyar

Pada Gambar II.5 dapat dilihat bahwa aktivitas lalu lintas kendaraan yang tinggi pada ruas jalan ini yang mempengaruhi kinerja ruas jalan. Adanya hambatan samping yang tinggi seperti parkir *on street* juga menjadi salah satu kendala dalam kinerja lalu lintas pada ruas jalan Karang Anyar. Pada kondisi eksisting masih terdapat kendaraan yang memarkirkan kendaraannya pada badan jalan yang memengaruhi kapasitas ruas jalan menjadi semakin rendah.



Gambar II. 6 Kondisi Parkir On Street Kawasan Komersial Balitan

Berikut merupakan profil ruas jalan yang dikaji pada Kawasan komersial Balitan Banjarbaru.

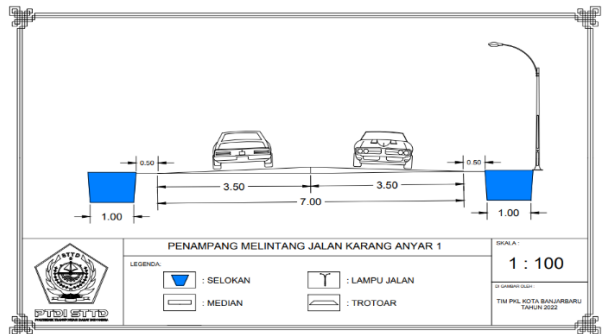
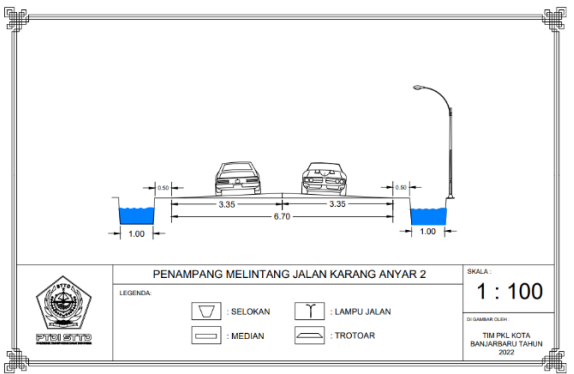
Tabel II. 3 Profil Ruas Jalan yang di Kaji

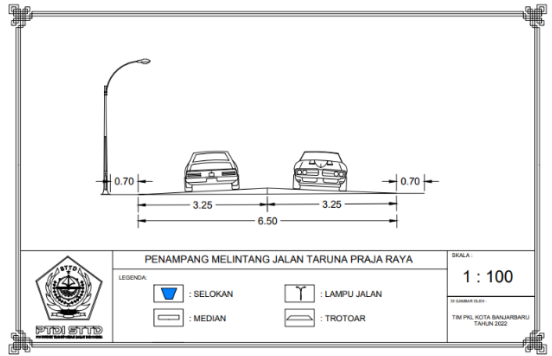
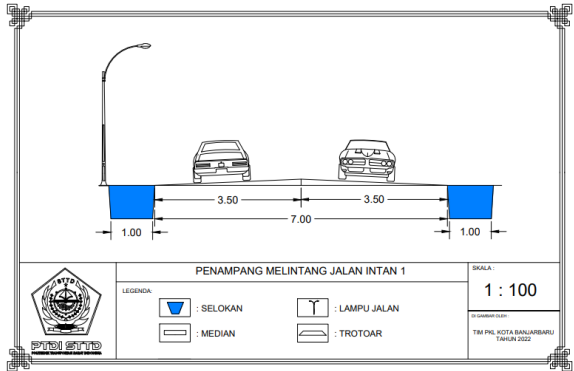
No	Nama Ruas	Fungsi Jalan	Status Jalan	Tipe Jalan	Panjang Jalan (m)
1	Jl. Karang Anyar Segmen I	Kolektor	Kota	2/2 UD	1830
2	Jl. Karang Anyar Segmen II	Lokal	Kota	2/2 UD	584
3	Jl. Taruna Praja Raya	Kolektor	Kota	2/2 UD	283
4	Jl. Intan 1	Kolektor	Kota	2/1 UD	457
5	Jl. Kebun Karet	Kolektor	Kota	2/2 UD	643

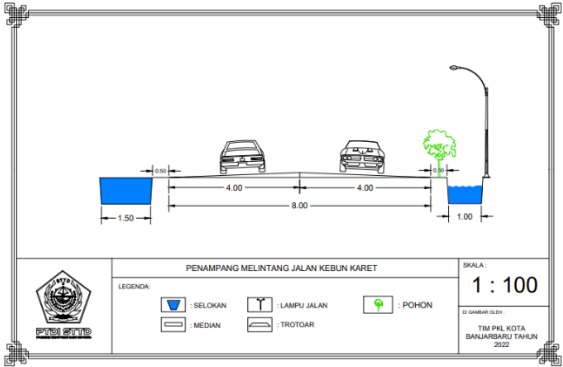
Sumber : Laporan Umum PKL Kota Banjarbaru 2022

Kawasan Komersial Balitan dilalui oleh 4 jalan kolektor dan 1 ruas jalan lokal. Untuk jalan kolektor yang dikaji yaitu Jalan Karang Anyar I, Jalan Taruna Praja Raya, Jalan Intan 1 dan Jalan Kebun Karet. Sedangkan untuk jalan lokal yang dikaji yaitu Jalan Karang Anyar II. Berikut merupakan visualisasi dan gambar penampang ruas jalan yang dikaji.

Tabel II. 4 Penampang Melintang dan Kondisi Jalan

No.	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Jl. Karang Anyar Segmen I		 PENAMPANG MELINTANG JALAN KARANG ANYAR 1 SKALA: 1 : 100 PTB SITS LEGENDA: - SELOKAN - MEDIAN - LAMPU JALAN - TROTOAR
2	Jl. Karang Anyar Segmen II		 PENAMPANG MELINTANG JALAN KARANG ANYAR 2 SKALA: 1 : 100 PTB SITS LEGENDA: - SELOKAN - MEDIAN - LAMPU JALAN - TROTOAR

No.	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
3	Jl. Taruna Praja Raya		
4	Jl. Intan 1		

No.	Nama Ruas Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
5	Jl. Kebun Karet		

Sumber : : Laporan Umum PKL Kota Banjarbaru 2022

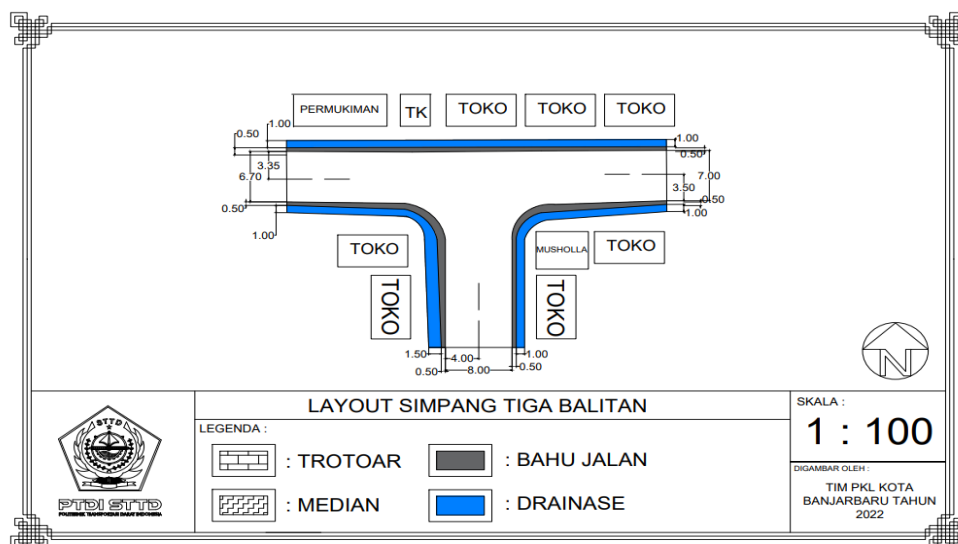
Pada Kawasan komersial Balitan terdapat 2 simpang tidak bersinyal yaitu simpang 3 Balitan dan Simpang 4 Karang Anyar. Berikut ini merupakan kondisi persimpangan di Kawasan Komersial Balitan Kota Banjarbaru.

1. Simpang 3 Balitan



Gambar II. 7 Kondisi Eksisting Simpang 3 Balitan

Pada Gambar II.7 menunjukkan kondisi eksisting pada simpang 3 Balitan yang terlihat yang didominasi oleh bangunan. Simpang tanpa pengendalian (tidak bersinyal) ini memiliki tata guna lahan pada simpang ini didominasi oleh bangunan komersial. Berikut merupakan layout dari Simpang 3 Balitan.



Sumber : : Laporan Umum PKL Kota Banjarbaru 2022

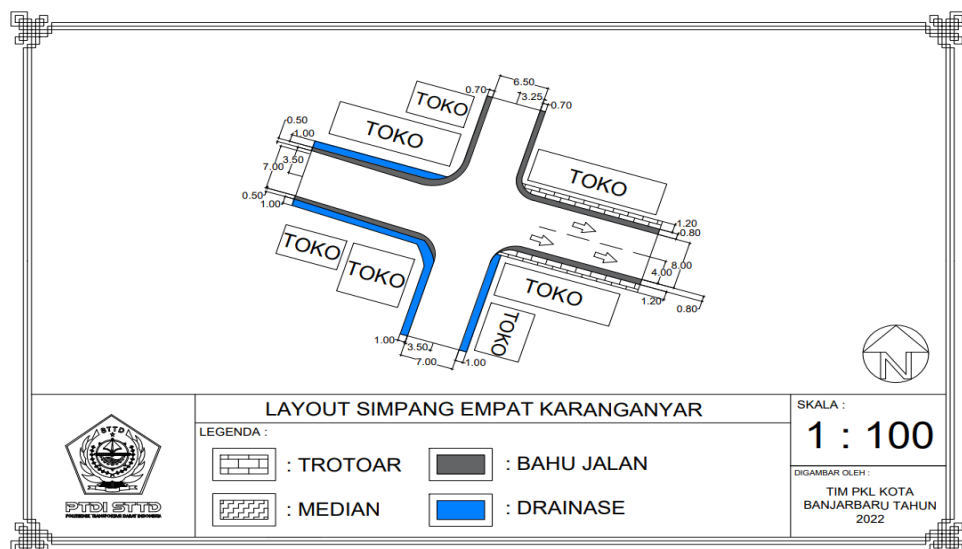
Gambar II. 8 Layout Simpang 3 Balitan

2. Simpang 4 Karang Anyar



Gambar II. 9 Kondisi Eksisting Simpang 4 Karang Anyar

Dari Gambar II.9 menunjukkan kondisi lalu lintas yang cukup padat pada Simpang 4 Karang Anyar. Simpang tanpa pengendalian (tidak bersinyal) ini memiliki tata guna lahan pada simpang ini didominasi oleh bangunan komersial. Berikut merupakan layout dari Simpang 4 Balitan.



Sumber : : Laporan Umum PKL Kota Banjarbaru 2022

Gambar II. 10 Layout Simpang 4 Balitan